

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa mempunyai banyak sekali kegunaan, salah satunya digunakan untuk berinteraksi serta mengungkapkan emosi dari dalam diri seseorang. Secara bertahap, manusia mengetahui bagaimana cara menggunakan bahasa secara efektif dan menyampaikan gagasan. Bahasa dalam karya sastra mempunyai keistimewaan jika dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain. Keistimewaan ini terbentuk karena adanya perpaduan antara ekspresi dunia nyata dengan dunia kias serta perpaduan antara makna yang sebenarnya dengan makna kias.

Berbagai macam bentuk karya sastra bisa digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan diri, salah satunya adalah dengan lagu. Lagu adalah sebuah media universal yang umum digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, atau bahkan ungkapan perasaan secara tidak langsung (Ewata, 2015). Pencipta lagu mengimplementasikan ide atau perasaan yang bermakna ke dalam lirik lagu dengan melakukan permainan kata untuk liriknya yang disampaikan melalui penandaan serta musikalisasi. Setiap lirik lagu memiliki tema yang didefinisikan dengan jelas dan terlihat pada judulnya serta mengungkapkan dengan lebih jelas sikap tertentu mengenai tema yang disampaikan, seperti akhlak, kasih sayang, cinta, serta hubungan antara laki-laki dan perempuan.

Metafora konseptual merupakan konsep yang diperkenalkan oleh George Lakoff & Mark Johnson (2003), metafora merupakan sesuatu yang bermakna lain dan memiliki fungsi utama yaitu untuk memahami (Lakoff & Johnson, 2003). Maksudnya, metafora adalah bagian dari bahasa figuratif yang membandingkan satu hal dengan hal lainnya. Teori ini lebih dikenal dengan teori metafora konseptual. Metafora konseptual digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan konsep abstrak melalui bahasa yang lebih konkret. Lakoff & Johnson membagi metafora konseptual menjadi tiga bagian, yaitu: 1) Metafora struktural; 2) Metafora orientasional; 3) Metafora ontologis.

Penggunaan metafora dalam lirik lagu berperan dalam pemaknaan dan juga estetika. Metafora memperkaya dimensi makna lagu, baik secara literal maupun figuratif. Penggunaan metafora dalam lirik lagu dapat mengungkapkan pemikiran dalam bentuk yang lebih kreatif dan artistik, sehingga metafora dalam lirik lagu mampu menyampaikan pesan yang mendalam dan memikat hati pendengar. Musik sebagai bentuk karya seni dan ekspresi juga memanfaatkan metafora sebagai penyampaian emosi, ide, dan pengalaman hidup. Lirik-lirik lagu dalam album 'Manusia' karya Tulus adalah salah satu contoh penggunaan metafora konseptual yang menarik untuk diteliti.

Sebagai penyanyi sekaligus penulis lagu, Tulus dikenal dengan lirik-liriknya yang sangat puitis dan juga mendalam. Album 'Manusia' yang dirilis pada tahun 2022 ini menampilkan eksplorasi kehidupan manusia melalui berbagai metafora konseptual yang mencakup tema seperti cinta,

kehilangan, harapan, dan perjalanan hidup. Lagu-lagu seperti “Kelana”, “Nala”, dan “Remedi” memanfaatkan bahasa simbolis yang menggambarkan pengalaman emosional dan psikologis manusia. Melalui penggunaan metafora, Tulus menciptakan gambaran kompleks yang memengaruhi pemahaman pendengar terhadap berbagai fenomena kehidupan.

Dalam lagu “Kelana” misalnya, perjalanan hidup dimetaforakan sebagai sebuah pengembaraan yang penuh dengan tantangan serta pengalaman baru. Metafora ini menunjukkan bahwa kehidupan merupakan sebuah perjalanan yang tidak pasti, akan tetapi layak untuk dijalani. Hal ini terlihat pada ungkapan lirik “*Berebut udara jernih di ramai kota*” dan “*Terjebak di dalam baja beroda*”.

Lakoff & Johnson (2003) menyatakan bahwa metafora konseptual membantu manusia dalam memahami konsep abstrak dengan menggunakan kerangka berpikir yang lebih nyata. Dalam hal ini, lagu-lagu pada album ‘Manusia’ menggunakan metafora untuk menyampaikan pesan yang mendalam, menjadikan pengalaman pendengar tidak hanya secara emosional, tetapi juga reflektif.

Melalui pendekatan kognitif terhadap metafora, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu-lagu pada album ‘Manusia’ karya Tulus. Pendekatan ini akan mengungkap bagaimana metafora tersebut mencerminkan pengalaman manusia dalam konteks sosial dan psikologis. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang

peran bahasa dalam menciptakan makna dan pengalaman emosional yang disampaikan melalui lagu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena penelitian ini tidak hanya relevan dalam kajian linguistik, tetapi juga dalam studi kognitif dan seni musik. Metafora konseptual dalam lirik-lirik lagu Tulus memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana manusia memaknai hidup dan berinteraksi dengan dunia melalui bahasa. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam tentang metafora dalam album 'Manusia' diharapkan dapat memperkaya kajian tentang bahasa, seni, dan psikologi manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperoleh rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'?
2. Apa makna dan fungsi metaforis yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'?

1.3 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus dan subfokus dalam sebuah penelitian diperlukan agar dapat mencapai tujuan dari permasalahan yang ada. Penelitian ini difokuskan pada analisis gaya bahasa metafora konseptual dalam album 'Manusia' karya Tulus. Adapun subfokus dari penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'.
2. Makna dan fungsi metafora konseptual yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'.

1.4 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”

1. Untuk mendeskripsikan jenis metafora konseptual yang terdapat dalam lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'.
2. Untuk mendeskripsikan makna dan fungsi metaforis yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus pada album 'Manusia'.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan. Beberapa manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penerapan teori-teori metafora konseptual yang sudah ada sebelumnya dengan data-data terbaru.
- 2) Analisis metafora dalam lirik lagu dapat menjadi referensi bagi penelitian di bidang bahasa dan budaya, terutama bagi studi yang meneliti bagaimana budaya dan norma masyarakat tercermin dalam bahasa sehari-hari atau karya seni.

- 3) Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang metafora konseptual terutama dalam konteks budaya populer seperti lagu, khususnya bagaimana teori tersebut diterapkan dalam karya seni modern dan populer.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendengar lagu untuk memahami makna metafora yang terdapat dalam lirik-lirik lagu Tulus, sehingga pendengar dapat mengapresiasi karya musik lebih dalam.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap sastra dan karya seni musik lokal.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam memahami makna metaforis lirik lagu.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi pencipta lagu atau seniman lain dalam menggunakan bahasa figuratif secara kreatif, dengan memahami bagaimana metafora konseptual bekerja untuk menciptakan makna yang kuat. Para seniman dapat mengembangkan teknik dalam menulis lirik lagu yang lebih menyentuh serta memiliki makna yang dalam.

1.6 Keaslian Penelitian (State of The Art)

Penelitian ini mengenai metafora konseptual dengan pendekatan semantik kognitif berdasarkan teori Lakoff & Johnson (2003) telah banyak

dilakukan pada berbagai jenis wacana. Aulia dan Nur (2020) mengkaji metafora konseptual dalam rubrik berita Unak - Anik Kehidupan pada Majalah Daring Mangle dan menemukan penggunaan metafora struktural, orientasional, serta ontologis dalam proporsi yang relatif seimbang dengan kecenderungan pencitraan konsep kekuatan. Penelitian ini menunjukkan bahwa metafora konseptual berperan penting dalam membingkai realitas sosial dalam wacana jurnalistik daerah.

Kajian lain dilakukan oleh Rahmawati dan Zakiyah (2021) yang meneliti metafora konseptual dalam lirik lagu bertema pandemi Covid-19 karya musisi Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan dominasi metafora struktural dibandingkan metafora ontologis dan orientasional. Penelitian ini menegaskan bahwa lirik lagu merupakan media yang optimal dalam merepresentasikan arus kehidupan melalui metafora konseptual, meskipun fokus kajiannya terbatas pada tema situasional tertentu. Sementara itu, Haula (2020) mengkaji metafora struktural, orientasional, dan ontologis dengan kecenderungan skema citra identitas. Kedua penelitian tersebut memperlihatkan variasi penggunaan metafora konseptual dalam wacana media, namun membatasi analisis pada jenis metafora tertentu atau pada unit data yang bersifat fragmentaris.

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini mengkaji metafora konseptual secara komprehensif dalam lirik-lirik lagu pada album 'Manusia' karya Tulus. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi jenis metafora konseptual (metafora ontologis, struktural, orientasional, serta metafora ganda) namun juga menguraikan makna dan

fungsi metaforisnya dalam membangun representasi pengalaman kemanusiaan. Dengan demikian penelitian ini menempatkan karya musik sebagai satu kesatuan wacana tematik dan mengisi celah kajian semantik kognitif dalam analisis metafora konseptual pada lirik lagu populer Indonesia.

